

Halqaqah – 04 Beriman Dengan Nama Nama Khusus Malaikat

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Malaikat](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halqaqah yang ke-4 dari Silsilah Beriman Dengan Malaikat adalah
“ Beriman Dengan Nama Khusus Malaikat ”

Diantara cara beriman dengan malaikat yaitu beriman dengan nama-nama khusus sebagian yang ada di dalam dalil yang shahih. Adapun yang tidak kita ketahui namanya dan mereka ini jauh lebih banyak, maka kita beriman secara global, artinya beriman dengan adanya mereka meskipun kita tidak mengetahui namanya.

Dan diantara malaikat yang kita ketahui namanya:

□ JIBRĪL

Allāh berfirman:

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَيَّ قَلْبًا بِإِذْنِ اللَّهِ

“Katakanlah: ‘Barangsiapa yang menjadi musuh Jibrīl maka sesungguhnya dia telah menurunkan wahyu ke dalam hatimu dengan izin Allāh’.” (Al-Baqarah 97)

□ MĪKĀIL

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ
اللَّهَ عَدُوٌّ لِّلْكَافِرِينَ

“Barangsiapa yang menjadi musuh bagi Allāh, malaikat-malaikatNya, Rasul-rasulNya, Jibrīl dan juga Mīkāil maka

sesungguhnya Allāh adalah musuh bagi orang-orang yang kāfir.”
(Al-Baqarah 98)

□ ISRĀFĪL

Di dalam sebuah hadits, diantara do'a iftitah yang dibaca oleh Nabi shallallāhu 'alayhi wa sallam ketika shalat malam adalah:

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ
وَإِسْرَافِيلَ فَاطِيرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَزُوتُ
تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ
يَخْتَلِفُونَ . اهْدِنِي لِمَا اخْتُلِفَ فِيهِ
مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ
تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Ya Allāh Rabbnya Jibrīl, Mikāil dan Isrāfīl yang telah menciptakan langit dan juga mengetahui yang ghāib maupun yang kelihatan. Engkau menghukumi diantara hamba-hambaMu di dalam apa yang mereka perselisihkan. Maka tunjukilah aku yang benar di dalam apa yang diperselisihkan dengan izinMu, sesungguhnya Engkau memberikan petunjuk orang-orang yang Engkau kehendaki kepada jalan yang lurus.” (HR. Muslim) I/534 Kitab Shalaatul Musaafiriin

□ MĀLIK

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَزَادُوا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا
رَبُّكَ قَوْلَ إِنْ زَكُّمُ مَا كُنْتُمْ

“Mereka (penduduk neraka) memanggil: ‘Wahai Mālik, hendaklah Rabbmu mematikan kami.’ Maka Mālik berkata: ‘Sesungguhnya kalian akan tetap tinggal’.” (Az-Zukhruf 77)

□ MUNKAR & □ NAKĪR

Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam bersabda:

إِذَا قُبِرَ الْمُيْتُ أَوْ قَالَ أَحَدُكُمْ
 أَتَاهُ مَلَكَانِ أَسْوَدَانِ أَزْرَقَانِ
 يُقَالُ لَأَحَدِهِمَا الْمُنْكَرُ وَالْآخَرُ
 الذِّكَيْرُ

“Apabila seorang mayyit atau salah seorang diantara kalian dikuburkan maka akan didatangi 2 orang malaikat yang hitam, yang biru. Dinamakan yang pertama adalah Munkar dan yang lain An-Nakir.” (HR. Tirmidzi, hadits hasan no. 991)

□ HĀRŪT & □ MĀRŪT

وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَا إِبْرَاهِيمُ
 الشَّيَاطِينِ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ
 السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
 □ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ

“Dan tidaklah Sulaiman kafir, akan tetapi syaithan-syaithanlah yang kafir. Mereka mengajarkan manusia sihir dan apa yang telah diturunkan kepada 2 orang malaikat di Bābil yang bernama Hārūt dan juga Mārūt.” (Al-Baqarah 102)

Dan yang selanjutnya, diantara nama khusus malaikat adalah:

□ AR-RA'D

Di dalam sebuah hadits datang orang-orang Yahudi kepada Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam. Kemudian mereka berkata:

يَا أَبَا الْقَاسِمِ أَخْبِرْنَا عَنِ الرَّسْعِ
 مَا هُوَ ؟

“Wahai Abul Qāsim (yaitu Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam), kabarkanlah kepada kami tentang Ra'd, apakah itu?”

Maka Beliau shallallāhu ‘alayhi wa sallam mengatakan:

مَلَكَ مِنْ الْمَلَائِكَةِ مُوَكَّلٌ بِالسَّحَابِ
 مَعَهُ مَخَارِيقٌ مِنْ نَارٍ يَسُوقُ بِهَا

السَّحَابِ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ

“Seorang malaikat di antara malaikat-malaikat yang diberi tugas untuk menggiring awan, bersamanya alat yang terbuat dari api untuk menggiring awan tersebut sesuai dengan kehendak Allāh.” (Hadīts shahīh, diriwayatkan oleh Tirmidzi no. 5121) Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته